

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Noor Mursyada. S.Pd.I**
Mapel : Akidah Aklak
Fase/Kelas/ Smt : D/VIII/2
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit

I. Identifikasi

1. Peserta Didik

Peserta didik kelas VIII berada pada tahap perkembangan remaja awal dengan rasa ingin tahu yang tinggi, mulai kritis terhadap fenomena sosial, namun masih membutuhkan bimbingan dalam mengendalikan emosi dan pergaulan. Mereka siap mempelajari materi ini karena sering bersinggungan dengan persoalan *hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah* di kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Materi Pelajaran

Pengertian, contoh, dan dampak negatif hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dimensi Profil Lulusan

- Keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.
- Komunikasi.

4. Tema

- a. Cinta Allah dan Rasul (Hubbullah wa Hubburrasul).
- b. Cinta diri dan sesama manusia (Hubbunnafs wa Hubbunnaas).

5. Materi Inseri

- a. *Bahaya Ucapan yang Menyakiti*: Ucapan adalah cermin akhlak. Menjaga lisan akan menjaga hubungan baik dengan Allah dan sesama manusia.
- b. *Membangun Persaudaraan Islam*: Menghindari hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah dapat memperkuat ukhuwah Islamiyah.

II. Desain Pembelajaran

1. Capaian Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami pengertian, contoh, dan dampak negatif dari hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah serta mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

2. Lintas Disiplin Ilmu

- Pendidikan Pancasila (nilai-nilai moral dan sosial).
- Bahasa Indonesia (kemampuan membaca teks dan menulis refleksi).

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah (sikap *cinta ilmu*).
- Menyebutkan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari (sikap *cinta Allah dan Rasul*).
- Menjelaskan dampak negatifnya dalam kehidupan bermasyarakat (sikap *cinta sesama manusia*).

- Menunjukkan perilaku menghindari sifat-sifat tercela tersebut (sikap *berakhlak mulia*).
4. **Topik Pembelajaran**
Akhlak Tercela: Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah.
 5. **Praktek Pedagogis**
 - **Model** : Cooperative Learning.
 - **Strategi** : Diskusi kelompok dan presentasi.
 - **Metode** : Ceramah interaktif, tanya jawab, studi kasus.
 6. **Kemitraan Pembelajaran**
 - Orang tua (pembinaan akhlak di rumah).
 - Guru BK (pendampingan karakter).
 7. **Lingkungan Pembelajaran**
 - Ruang kelas: diskusi kelompok.
 - Ruang virtual: Google Classroom/WhatsApp untuk berbagi materi.
 - Budaya belajar: saling menghargai dan terbuka.
 8. **Pemanfaatan Digital**
 - Menggunakan video pembelajaran tentang bahaya ghibah dan fitnah.
 - Quiz interaktif berbasis Google Form.

III. Pengalaman Belajar

1. Kegiatan Awal (15 menit)

- Guru menyapa, berdoa bersama.
- Guru memancing dengan pertanyaan: *"Mengapa sering kali persahabatan putus karena ucapan yang menyakitkan?"*
- Guru menjelaskan manfaat mempelajari materi ini: agar peserta didik terhindar dari akhlak tercela yang merusak diri sendiri dan orang lain.

(Mindful & Meaningful)

2. Kegiatan Inti (100 menit)

- **Eksplorasi (Discovery)**: Guru membagi teks kasus nyata (misal pertengkaran karena ghibah di medsos), siswa membaca dan menganalisis.
- **Diskusi (Cooperative Learning)**: Siswa berkelompok mendiskusikan pengertian, contoh, dan dampak negatif hasad, dendam, ghibah, fitnah, namimah.
- **Presentasi**: Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru memberi penguatan.
- **Refleksi kasus**: Siswa menuliskan pengalaman pribadi ketika melihat/merasakan dampak buruk dari sifat tercela ini.

(Joyful & Meaningful)

3. Kegiatan Penutup (25 menit)

- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan: *Akhlak tercela merusak diri, hubungan sosial, dan menimbulkan dosa besar.*
- Guru memberikan motivasi agar siswa menjaga lisan dan hati.
- Penugasan: Membuat jurnal pribadi 1 minggu "Pengendalian Lisan".

(Mindful)

IV. Asesmen Pembelajaran

1. Asesmen Awal

Tanya jawab singkat mengenai pengalaman siswa tentang konflik karena ucapan.

2. Asesmen Proses

- Observasi sikap dalam diskusi (kerjasama, menghargai pendapat).
- Lembar penilaian formatif berupa pertanyaan lisan.

3. Asesmen Akhir

- Tes tertulis (PG + Esai dari LKPD).
- Tugas refleksi individu.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru Mata Pelajaran

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1005

Noor Mursyada, S.Pd.I
NIP. 19781226 201411 2 002

Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : VIII / 2

Materi : Hasad, Dendam, Ghibah, Fitnah, dan Namimah serta dampak negatifnya

Alokasi Waktu : 2 × 40 menit

A. Soal Pilihan Ganda (10 Soal)

(Masing-masing soal memiliki stimulus panjang + 4 opsi jawaban yang relatif seimbang)

1. Stimulus: **Bahaya Hasad**

Hasad adalah sifat iri hati yang timbul ketika seseorang tidak senang melihat nikmat yang Allah berikan kepada orang lain. Sifat ini berbahaya karena bisa merusak hati dan hubungan sosial. Rasulullah ﷺ bersabda: *“Jauhilah hasad, karena hasad dapat memakan kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar.”*

Soal: Apa dampak utama dari sifat hasad menurut hadis tersebut?

- a. Membuat hati menjadi lapang dan tenang
- b. Menghapus pahala kebaikan yang telah dilakukan
- c. Menambah rasa syukur terhadap nikmat Allah
- d. Memperkuat silaturahmi antar sesama

Jawaban: b

2. Stimulus: **Akibat Dendam**

Dendam adalah keinginan untuk membalas keburukan orang lain dengan keburukan yang sama atau lebih besar. Orang yang menyimpan dendam akan sulit memaafkan dan hidupnya tidak tenang.

Soal: Mengapa sifat dendam harus dihindari?

- a. Karena mendatangkan pahala yang besar
- b. Karena membuat hidup lebih bahagia dan damai
- c. Karena menimbulkan permusuhan dan menghilangkan ketenangan
- d. Karena dapat meningkatkan rasa percaya diri

Jawaban: c

3. Stimulus: *Definisi Ghibah*

Allah ﷻ berfirman dalam QS. Al-Hujurat: 12, “Dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya.”

Soal: Apa yang dimaksud dengan ghibah menurut ayat tersebut?

- a. Membicarakan kebaikan orang lain di belakangnya
- b. Membicarakan keburukan orang lain meskipun benar
- c. Membicarakan kebohongan tentang orang lain
- d. Memberikan nasihat kepada orang lain dengan ikhlas

✓ **Jawaban: b**

4. Stimulus: *Dampak Sosial Ghibah*

Ghibah seringkali menimbulkan perpecahan dalam masyarakat. Orang yang suka menggunjing akan kehilangan kepercayaan dari orang lain, bahkan bisa menimbulkan permusuhan.

Soal: Apa akibat sosial dari ghibah?

- a. Menciptakan persaudaraan yang kuat
- b. Menimbulkan perpecahan dan hilangnya kepercayaan
- c. Membuat orang lain lebih hormat
- d. Meningkatkan semangat persatuan

✓ **Jawaban: b**

5. Stimulus: *Fitnah dalam Kehidupan*

Fitnah adalah menyampaikan berita bohong tentang orang lain dengan tujuan merusak nama baiknya. Rasulullah ﷺ bersabda: “Fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan.”

Soal: Mengapa fitnah dianggap lebih kejam daripada pembunuhan?

- a. Karena bisa menyebar luas dan merusak kehormatan seseorang
- b. Karena hanya merugikan pelaku fitnah itu sendiri
- c. Karena tidak berdampak pada masyarakat
- d. Karena tidak dilarang dalam agama

✓ **Jawaban: a**

6. Stimulus: *Namimah (Adu Domba)*

Namimah adalah perbuatan mengadu domba, yaitu menyampaikan berita dari satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan merusak hubungan.

Soal: Apa bahaya utama dari namimah?

- a. Menimbulkan rasa cinta kasih antar sesama
- b. Menyebabkan perselisihan dan permusuhan
- c. Membuat masyarakat semakin bersatu
- d. Mendapatkan simpati dari semua orang

✓ **Jawaban: b**

7. Stimulus: *Contoh Hasad di Sekolah*

Seorang siswa tidak senang melihat temannya mendapatkan juara kelas. Ia lalu berusaha menjatuhkan nama baik temannya dengan menyebarkan gosip yang tidak benar.

Soal: Perilaku siswa tersebut mencerminkan sifat...

- a. Tawadhu'
- b. Hasad

- c. Ta'awun
- d. Tasamuh

✓ Jawaban: b

8. Stimulus: *Dendam dalam Persahabatan*

Ali merasa disakiti oleh sahabatnya. Bukannya memaafkan, ia bertekad membalas dengan menyakiti balik. Akibatnya persahabatan mereka pun hancur.

Soal: Apa solusi terbaik agar dendam tidak berkembang?

- a. Membalas dengan cara yang sama
- b. Menyimpan kebencian lebih lama
- c. Memaafkan dan bersabar
- d. Menghindari semua orang

✓ Jawaban: c

9. Stimulus: *Larangan Ghibah di Media Sosial*

Saat ini ghibah tidak hanya dilakukan secara langsung, tetapi juga melalui media sosial. Menyebarkan komentar buruk tentang orang lain termasuk perbuatan ghibah.

Soal: Bagaimana cara terbaik mencegah ghibah di media sosial?

- a. Menyebarkan berita tanpa memastikan kebenarannya
- b. Menyaring informasi sebelum dibagikan
- c. Menambahkan komentar agar terlihat menarik
- d. Membiarkan orang lain menyebarkan berita bohong

✓ Jawaban: b

10. Stimulus: *Dampak Negatif Namimah*

Dalam sebuah komunitas, ada seseorang yang suka mengadu domba antar teman. Akibatnya hubungan antar anggota menjadi renggang dan sering terjadi pertengkaran.

Soal: Apa dampak negatif dari namimah dalam sebuah komunitas?

- a. Meningkatkan rasa solidaritas
- b. Menumbuhkan rasa kasih sayang
- c. Menimbulkan perpecahan dan pertengkaran
- d. Membuat suasana semakin harmonis

✓ Jawaban: c

B. Soal Esai (5 Soal + Jawaban Singkat)

1. **Jelaskan pengertian hasad dan dampak negatifnya bagi kehidupan sosial!**
✓ *Hasad adalah iri hati terhadap nikmat orang lain dan berharap nikmat itu hilang. Dampak negatifnya adalah merusak persaudaraan, menimbulkan kebencian, dan menghapus pahala kebaikan.*
2. **Mengapa sifat dendam tidak sesuai dengan ajaran Islam?**
✓ *Karena Islam mengajarkan memaafkan, sedangkan dendam menimbulkan permusuhan, hati gelisah, dan merusak ukhuwah.*
3. **Apa perbedaan ghibah dan fitnah? Berikan contoh singkat masing-masing!**
✓ *Ghibah: membicarakan keburukan orang lain meskipun benar (contoh: membicarakan kebiasaan buruk teman). Fitnah: menyebarkan kebohongan untuk merusak nama baik (contoh: menuduh teman mencuri padahal tidak).*
4. **Jelaskan bahaya namimah bagi persatuan umat!**
✓ *Namimah menimbulkan perpecahan, hilangnya kepercayaan, dan menumbuhkan kebencian antar sesama.*

5. **Bagaimana cara menghindari sifat hasad, dendam, ghibah, fitnah, dan namimah dalam kehidupan sehari-hari?**

✓ Dengan memperbanyak rasa syukur, melatih sabar, menjaga lisan, tabayun sebelum menyebarkan berita, serta mempererat ukhuwah.

C. Rubrik Penilaian

1. Pilihan Ganda (PG)

- Skor benar = 1
- Skor salah = 0
- Total skor maksimal = 10

2. Esai (Skor 0–4 per soal)

Kriteria	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1	Skor 0
Pemahaman konsep	Jawaban sangat tepat, lengkap, sesuai dalil & contoh	Jawaban tepat, cukup lengkap	Jawaban sebagian benar, kurang lengkap	Jawaban kurang tepat & tidak jelas	Tidak menjawab
Ketepatan penggunaan istilah agama	Istilah sesuai (hasad, dendam, ghibah, dll) digunakan benar	Sebagian istilah benar	Hanya sedikit istilah benar	Istilah banyak salah	Tidak ada istilah

- Skor maksimal esai: 5 soal × 4 = 20
- Skor total (PG + Esai) = 30

Konversi Nilai Akhir (0–100):

Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor Diperoleh}}{30} \times 100$